



# Proses Kematian dan Kelahiran-Kembali (*Cutipatisandhikkama*)

DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

(92) Penyambung-kelahiran-kembali lingkup-indriawi mendapatkan objek masa kini atau masa lalu ketika objeknya adalah sebuah tanda-*kamma* atau tanda-tujuan yang diambil oleh enam pintu. Akan tetapi, *kamma* selalu hanya masa lalu dan diambil di pintu batin. Selanjutnya, semua objek tersebut adalah hanya objek-terbatas.

(92) **Objek saat-ini dan telah sampai ke dalam jangkauan indra:** ketika objek-objek masa kini telah tiba dalam jangkauan pintu-batin berkaitan dengan tanda-tujuan; di lima-pintu berkaitan dengan tanda-*kamma*. Inilah yang dimaksudkan

*(Paccuppannārammaṇesu āpāthagatesu manodvāre gatinimittavasena, pañcadvāre kammanimittavasenātyadhippāyo.)*

- Kelahiran kembali dan faktor-kehidupan juga mendapatkan objek **saat-ini**: pertama-tama di dalam pintu-batin, *paṭisandhi* dan empat *bhavaṅga*; akan tetapi di lima-pintu hanya *paṭisandhi* yang mendapatkan objek dalam keadaan **masa kini** (*manodvāre tāva paṭisandhiyā catunnaṃ bhavaṅgānañca, pañcadvāre pana paṭisandhiyāva paccuppannārammaṇabhāvo labbhati*).

- Jadi, segera setelah proses-kognitif yang berakhir di *tadārammaṇa* yang muncul berkenaan dengan tanda-tujuan masa-kini yang telah tiba dalam *jangkauan pintu-batin*, kesadaran-kematian muncul. Hal ini segera diikuti oleh *paṭisandhi* yang terjadi ketika objek mempunyai usia lima momen kesadaran dan (kemudian) empat *bhavaṅga* (*Tathā hi kassaci manodvāre āpāthamāgataṃ paccuppannaṃ gatinimittaṃ ārabha uppannāya tadārammaṇapariyosānāya cittavīthiyā anantaraṃ cuticitte uppanne tadanantaraṃ pañcacittakkhaṇāyuke ārammaṇe pavattāya paṭisandhiyā catunnaṃ bhavaṅgānaṃ*)

- Dan di lima-pintu, ketika proses-kognitif terjadi sesuai dengan yang semestinya berkenaan dengan **warna dll** sesuatu yang diberikan yang telah dipersembahkan oleh sanak-famili, segera setelah kesadaran-kematian yang terjadi berkaitan dengan objek masa-kini, *paṭisandhi* didapatkan mengalir berkaitan dengan objek yang mempunyai usia satu momen kesadaran.

- **Diambil oleh enam pintu:** hal ini hendaknya dikaitkan sesuai dengan yang muncul, misalnya tanda-*kamma* diambil oleh enam pintu, tanda-tujuan diambil oleh pintu yang keenam (*Chadvāraggahitanti kammanimittam chadvāraggahitam, gatinimittam chaṭṭhadvāraggahitanti yathāsambhavam yojetabbam.*).

- **Masa kini:** di sini, pertama, tanda-tujuan “terangkai” untuk objek masa-kini; akan tetapi tanda-*kamma* dimaksudkan hanya sebagai *kamma* yang memproduksi *paṭisandhi*, lalu bagaimanakah [objek] tersebut—yang muncul diambil oleh impuls yang dekat dengan kematian—menjadi masa kini? (*“Paccuppannañcā’ti ettha gatinimittaṃ tāva paccuppannārammaṇaṃ yujjati, kammanimittaṃ pana paṭisandhijanakakammasseva nimittabhūtaṃ adhippetanti kathaṃ tassa cutiāsannajavanehi gahitassa paccuppannabhāvo sambhavati*).



- *Kamma yang mempersembahkan objek tidak sama dengan kamma yang memproduksi paṭisandhi (paṭisandhijanaka); hal ini karena tiadanya kondisi terakumulasi (upacitabhāvābhāva) dan keadaannya yang belum dinikmati (anassāditattā).*

- Oleh karena sesuai dengan pernyataan, “*Sebagai hasil dari apa yang telah dilakukan dan diakumulasi,*” hanya *kamma* yang telah mendapatkan pengulangan berkali-kali menyeret *paṭisandhi* ( “*Katattā upacitattā’ti (dha. sa. 431) hi vacanato punappunaṃ laddhāsevanameva kammaṃ paṭisandhiṃ ākaḍḍhati*).

- Dan dikatakan di *Paṭisambhidāmagga* bahwa *paṭisandhi* dengan akar dikondisikan oleh dua akar di momen adanya keinginan untuk lahir lagi. Hanya *kamma* yang telah dilakukan dan diakumulasi yang telah dinikmati oleh nafsu kehausan yang menghasilkan resultan.

- Lalu bagaimana impuls-impuls yang dekat dengan kematian yang terjadi seolah di proses-kognitif yang sama dengan *paṭisandhi* mendapatkan pengulangan berkali-kali? Dan bagaimana mereka *disentuh* oleh nafsu kehausan?

- Lebih jauh lagi, tanda-  
*kamma* masa kini adalah  
objek untuk impuls di lima  
pintu yang muncul dekat  
dengan kematian (*Apica  
paccuppannaṃ kammanimittaṃ  
cutiāsannappavattānaṃ  
pañcadvārikajavanānaṃ ārammaṇaṃ hoti*)

- *Kamma* di lima-pintu tidak menghasilkan *paṭisandhi* dikarenakan sifatnya yang sangat lemah (*paridubbalabhāva*). Akan tetapi ketika kematian dihasilkan pada saat bunga dll dipersembahkan oleh sanak-famili dan diletakkan di dekatnya, lalu disebabkan oleh kesamaannya dengan objek di impuls pintu-batin...

- ...yang mampu menghasilkan *paṭisandhi* dan muncul berkaitan dengan warna dll, yang mengalir sebelum proses-kognitif yang dekat dengan kematian; warna dll masa kini—yang membentuk satu kesinambungan dengan warna dll yang sebelumnya—yang diambil oleh impuls yang dekat dengan kematian dikatakan sebagai tanda-*kamma*.

- Telah dikatakan oleh Ācariya Ānanda, *“Tanda-kamma masa kini yang telah tiba dalam jangkauan di lima pintu muncul di dalam kesinambungan dengan objek untuk kamma yang telah dilakukan dekat dengan kematian dan hendaknya dilihat bahwa objek tersebut adalah sama.”* (*vuttaṃ ānandācariyena “pañcadvāre ca āpāthamāgacchantaṃ paccuppannaṃ kammanimittaṃ āsannakatakammārammaṇasantatiyaṃ uppannaṃ, taṃsadisañca daṭṭhabban’ti (vibha. mūlaṭī. 227; visuddhi. mahā. 2.623).*



(93) *Rūpāvacaraṭṭisaṅghāya pana paññattibhūtaṃ kammanimittamevārammaṇaṃ hoti.* (Dalam hal penyambung-kelahiran-kembali di lingkup materi-halus, objeknya adalah hanya tanda-*kamma* atau konsep).

(94) *Tathā arūpaṭṭisaṅghāya ca mahaggatabhūtaṃ paññattibhūtaṅca kammanimittameva yathārahamārammaṇaṃ hoti.* (Demikian juga, dalam hal penyambung-kelahiran-kembali di alam non-materi, objeknya adalah tanda-*kamma* dan hanya yang lebih tinggi atau konsep sesuai dengan yang semestinya).

(95) *Asaññasattānaṃ pana jīvitānavakameva paṭisandhibhāvena paṭiṭṭhāti, tasmā te rūpapaṭisandhikā nāma.* (Selanjutnya, untuk para makhluk tanpa-batin, hanya kesembilanan-daya-hidup kokoh sebagai penyambung-kelahiran-kembali. Oleh karena itu mereka dinamakan makhluk dengan kelahiran material).

(96) *Arūpā arūpapaṭisandhikā.* (Mereka yang lahir di alam non-materi adalah makhluk dengan kelahiran non-material).

(97) *Sesā rūpārūpapapaṭisandhikā.* (Sisanya adalah makhluk dengan kelahiran material dan non-material).

(98) *Āruppacutiyā honti, heṭṭhimāruppavajjitā. Paramāruppasandhī ca, tathā kāmatihetukā. Rūpāvacaracutiyā, aheturahitā siyuṃ; Sabbā kāmatihetumhā, kāmesveva panetarā.*

(Ketika seseorang meninggal dunia dari alam non-materi, dia terhindar dari alam non-materi yang lebih rendah dan menembus alam non-materi yang superior. Dia bisa terlahir di alam indriawi dengan tiga akar. *Ketika meninggal dunia dari alam materi-halus, dia tidak akan terlahir tanpa-akar.* Dari tiga akar di semua alam indriawi, dia lahir di mana pun. Sisanya [mereka yang meninggal dengan dua dan tanpa-akar] lahir hanya di alam indriawi).

(99) *Icevaṃ gahitapaṭisandhikānaṃ pana paṭisandhinirodhānantarato pabhūti tamevārammaṇamārabhha tadeva cittaṃ yāva cuticittuppādā asati vīthiccittuppāde bhavassa aṅgabhāvena bhavaṅgasantatisaṅkhātaṃ mānaṣaṃ abbocchinnaṃ nadīsoto viya pavattati.* (Jadi, untuk mereka yang telah mengambil kelahiran kembali, mulai dari segera setelah lenyapnya penyambung-kelahiran-kembali, kesadaran yang sama dengan itu (muncul) berkaitan dengan objek tersebut mengalir tanpa putus, seperti arus air, hingga kemunculan kesadaran kematian—selama tidak ada kemunculan proses kognitif. Oleh karena menjadi faktor esensial di dalam kehidupan maka kesadaran ini disebut sebagai rangkaian faktor-kehidupan).

99. Segera setelah lenyapnya penyambung-kelahiran-kembali: segera setelah kelenyapan *paṭisandhi*. Kesadaran yang sama dengan itu: kesadaran yang mirip. Selama tidak ada kemunculan proses kognitif: selama tidak ada proses-kognitif di sela-selanya muncul,

(100) *Pariyosāne ca cavanavasena cuticittaṃ hutvā nirujjhati.* (Di akhir kehidupan, setelah menjadi kesadaran kematian yang menyebabkan terjadinya kematian, [kesadaran tersebut] lenyap).

(101) *Tato parañca paṭisandhādayo rathacakkamiva yathākkamaṃ eva parivattantā pavattanti.* (Sesaat kemudian, kesadaran penyambung-kelahiran-kembali dan yang lain-lainnya mengalir, berputar berurutan seperti roda sebuah kereta).

(102) *Paṭisandhibhavaṅgavīthiyo, cuticeha tathā bhavantare. Puna sandhi bhavaṅgamiccayaṃ, parivattati cittasantati. Paṭisaṅkhāyapanetamaddhavaṃ, adhigantvā padamaccutaṃ budhā; Susamucchinnaśinehabandhanā, samamessanti cirāya subbatā.* (Seperti halnya di sini maka di kehidupan berikutnya muncul penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, proses-kognitif dan kematian. Lagi, dengan penyambung-kelahiran-kembali dan faktor-kehidupan, kesinambungan kesadaran berputar. Seorang bijaksana yang telah lama melatih dengan baik memahami ketidak-stabilan fenomena melalui perenungan terhadap hal tersebut—merealisasi keadaan tanpa-kematian, memotong ikatan nafsu dengan sempurna—mencapai ketenangan.

*Iti abhidhammatthasaṅgahe vīthimuttasaṅgahavibhāgo nāma.Pañcamo paricchedo.*

102. Seperti halnya di kehidupan ini terdapat *paṭisandhi*, *bhavaṅga*, *vīthi* dan *cuti*; seperti itu lagi di kehidupan berikutnya. Demikianlah kesinambungan kesadaran berputar (*cittasantati parivattati*).

- *Nirupadhisesanibbānadhātu* (*anupadhisesanibbānadhātu*): elemen *Nibbāna* tanpa pelekatan terhadap kelahiran kembali yang tersisa.



TABLE 5.7: DETERMINATION OF REBIRTH

A. Worldlings

	OLD REALM	DEATH CON- SCIOUSNESS	NEW REALM	REBIRTH CON- SCIOUSNESS
31	Neither perception nor non-perception	4th IS rst.	5-11, 31	4th IS rst.;
30	Nothingness	3rd IS rst.	5-11, 30, 31	3-rtd. SS rst. 4
29	Infinite consness.	2nd IS rst.	5-11, 29-31	3rd-4th IS rst.;
28	Infinite space	1st IS rst.	5-11, 28-31	3-rtd. SS rst. 4
22	Non-percipient	None	5-11	2nd-4th IS rst.;
21	Great Reward	5th FMS rst.	5-31	3-rtd. SS rst. 4
20	Steady Aura	4th FMS rst.	"	Gt. SS rst. 8
19	Infinite Aura	"	"	Gt. SS rst. 8;
18	Minor Aura	"	"	FMS rst. 5; IS rst. 4
17	Radiant Lustre	2nd-3rd FMS rst.	"	"
16	Infinite Lustre	"	"	"
15	Minor Lustre	"	"	"

TABLE 5.7 — Continued

## A. Worldlings

	OLD REALM	DEATH CON- SCIOUSNESS	NEW REALM	REBIRTH CON- SCIOUSNESS
14	Mahā Brahmā	1st FMS rst.	5-31	Gt.SS rst. 8; FMS rst. 5; IS rst. 4
13	Brahmā's Ministers	"	"	"
12	Brahmā's Retinue	"	"	"
11	Paranimmita- vasavatti	2-rtd. SS rst. 4; 3-rtd. SS rst. 4	1-11 1-31	Gt. SS rst. 8; invs. 2 All possibilities
10	Nimmānarati	Same as 11	Same as 11	Same as 11
9	Tusita	"	"	"
8	Yāma	"	"	"
7	Tāvatiṃsa	"	"	"
6	Cātummahārājika	Wh. rst. invs. 1 2-rtd. SS rst. 4 3-rtd. SS rst. 4	1-11 " 1-31	Gt. SS rst. 8; invs. 2 " All possibilities
5	Human	Same as 6	Same as 6	Same as 6
4	Asura	Unwh. rst. invs. 1	1-11	Gt. SS rst. 8; invs. 2
3	Peta	"	"	"
2	Animal	"	"	"
1	Hell	"	"	"

TABLE 5. 7: — Continued

B. Trainees

	OLD REALM	DEATH CON- SCIOUSNESS	NEW REALM	REBIRTH CON- SCIOUSNESS
31	Neither perception nor non-perception	4th IS rst.	31	4th IS rst.
30	Nothingness	3rd IS rst.	30, 31	3rd-4th IS rst.
29	Infinite consness.	2nd IS rst.	29-31	2nd-4th IS rst.
28	Infinite space	1st IS rst.	28-31	1st-4th IS rst.
27	Highest Pure Abode	5th FMS rst.	None	None
26	Clear-sighted " "	"	27	5th FMS rst.
25	Beautiful " "	"	26, 27	"
24	Serene " "	"	25-27	"
23	Durable " "	"	24-27	"
21	Great Reward	"	21, 23-31	"
20	Steady Aura	4th FMS rst.	20, 21, 23-31	4th-5th FMS rst.; IS rst.4
19	Infinite Aura	"	19-21, 23-31	"
18	Minor Aura	"	18-21, 23-31	"

TABLE 5.7 — Continued

## B. Trainees

	OLD REALM	DEATH CON- SCIOUSNESS	NEW REALM	REBIRTH CON- SCIOUSNESS
17	Radiant Lustre	2nd-3rd FMS rst.	17-21, 23-31	2nd-5th FMS rst.; IS rst. 4
16	Infinite Lustre	"	16-21, 23-31	"
15	Minor Lustre	"	15-21, 23-31	"
14	Mahā Brahmā	1st FMS rst.	14-21, 23-31	1-5 FMS rst.; IS rst. 4
13	Brahmā's Ministers	"	13-21, 23-31	"
12	Brahmā's Retinue	"	12-21, 23-31	"
11	Paramimmita- vasavatti	3-rtd. SS rst. 4	5-21, 23-31	3-rtd. SS rst. 4; FMS rst. 5; IS rst. 4
10	Nimmānarati	Same as 11	Same as 11	Same as 11
6-9	Tusita, etc.	"	"	"
5	Human	"	"	"

Dalam hal ini, inilah proses kematian dan kelahiran-  
kembali

*Ayamettha cutipaṭisandhikkamo.*

Selesai